

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Trans Sarbagita merupakan angkutan umum yang dikeluarkan Pemerintah BaliTrans Sarbagita mulai beroperasi pada bulan Agustus 2011. Trans Sarbagita merupakan singkatan dari Denpasar, Badung, Gianyar, Tabanan, wilayah inilah yang menjadi tempat beroperasinya bus tersebut. Dengan adanya Trans Sarbagita ini diharapkan masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke kendaraan umum sehingga dapat mengurangi konsumsi bahan bakar minyak (BBM).

Semakin tinggi angka pertumbuhan penduduk dan mobilitas masyarakat akan kebutuhan transportasi membuat masyarakat semakin jeli dalam menentukan pilihan mereka akan jasa angkutan umum yang akan mereka gunakan. Jasa angkutan umum merupakan wadah dalam mengurangi tingkat kemacetan lalu lintas. Keinginan konsumen sebagai penumpang merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh jasa transportasi angkutan umum. tingkat pengguna jasa dapat tercapai apabila kualitas pelayanan yang diberikan dapat dipenuhi oleh penyedia jasa transportasi baik milik swasta maupun pemerintah.

Kurangnya aksesibilitas angkutan umum akan mengakibatkan adanya tidak kepastian pelayanan, tidak seluruh kawasan akan terlayani oleh angkutan umum maka mereka yang tidak memiliki kendaran pribadi

terdorong untuk berupaya memiliki kendaraan sendiri, maka tidaklah heran apabila kondisi seperti ini akan mengakibatkan angka kemacetan akan semakin tinggi akibat penggunaan kendaraan pribadi. Jika sebaliknya ada aksesibilitas yang mudah untuk dicapai maka tingkat penggunaan jasa bus Trans Sarbagita akan semakin meningkat. (Ekonomi et al. 2016)

Trans Sarbagita memiliki dua koridor yang beroperasi yakni I trayek Gor Ngurah Rai-GWK koridor II trayek Batubulan-Nusa Dua ini didirikan dengan tujuan mengurangi jumlah angka kendaraan pribadi. Untuk waktu keberangkatan bus trans sarbagita setiap hari mulai pukul 06.00 S/D 20.00, kemudian untuk naik turun penumpang di halte selama 60 detik dan kecepatan bus maksimum dalam kota 40 Km/JAM (Yudhi 2014). Tingkat pengguna jasa bus trans sarba gita pada dasarnya mendukung adanya suatu kinerja pelayanan angkutan publik yang sesuai dengan harapan pengguna jasa. Kinerja pelayanan angkutan umum yaitu tingkat pelayanan yang cukup memadai, baik waktu tempuh, waktu tunggu, waktu kedatangan maupun keamanan dan kenyamanan yang terjamin selama saat dalam perjalanan. Apabila angkutan umum tidak dapat memenuhi kebutuhan transportasi perkotaan maka tingkat pengguna jasa angkutan trans sarbagita akan semakin menurun serta fasilitas yang ditawarkan tidak memadai dalam memberikan pelayanan kepada penggunanya, akan dapat menimbulkan kecenderungan untuk meninggalkan moda tersebut (Studi and Inggris, 2016.)

Berhasil atau tidaknya pemerintah dalam mengatasi permasalahan lalu lintas dengan menciptakan layanan transportasi, sangat bergantung dari kualitas pelayanan yang ditawarkan. Kualitas layanan sangat menentukan tingkat pengguna jasa dalam menggunakan layanan transportasi bus trans sarba gita. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGGUNA JASA BUS TRANS SARBA GITA DI PROVINSI BAL.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan merumuskan masalah berdasarkan faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan jasa pada bus trans sarbagita sebagai berikut :

1. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap tingkat pengguna jasa pada Bus Trans Sabrbagita di Provinsi Bali ?
2. Apakah ketepatan waktu berpengaruh terhadap pengguna jasa pada Bus Trans Sarbagita di Provinsi Bali ?
3. Apakah kenyamanan berpengaruh terhadap pengguna jasa pada Bus Trans Sarbagita di Provinsi Bali ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Peneliti

1.3.1 Tujuan Peneliti

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap tingkat pengguna jasa pada angkutan umum Bus Trans Sarbagita Provinsi Bali
2. Untuk menganalisis apakah ketepatan waktu berpengaruh terhadap tingkat pengguna jasa pada Bus Trans Sarbagita Provinsi Bali
3. Untuk menganalisis apakah kenyamanan berpengaruh terhadap tingkat pengguna jasa pada Bus Trans Sarbagita Provinsi Bali

3.3.2 Kegunaan peneliti

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transporatasi darat.

b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Transportasi di UNIMAR AMNI Semarang.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat pengguna jasa angkutan umum bus trans sarba gita di provinsi bali.

3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup transportasi.

1.4 Sistematik Penulisan

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas tentang pengertian seberapa penting tingkat pengguna jasa terhadap bus trans sarba gita faktor-faktor tingkat pengguna jasa angkutan umum, aksesibilitas, ketepatan waktu, keamanan dan kenyamanan terhadap pengguna jasa bus trans sarbagita.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, dan sampel, jenis sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis.

Daftar Pustaka

Lampiran